

## [Beranda](#)

### Mode Malam

- [Surat Yasin](#)
- [Surat Al Mulk](#)
- [Surat Al Kahfi](#)
- [Surat Al Waqiah](#)
- [Surat Ar Rahman](#)
- [Juz 30 / Juz Amma](#)
- [Ayat Kursi](#)

### Surat Ibrahim

Ibrahim

Makkiyah

52 Ayat

---

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

1

الرَّكْتَبُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ لَا يَذُنُّ رَبُّهُمْ إِلَىٰ صِرَاطِ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ

alif lām rā, kitābun anzalnāhu ilaika litukhrijan-nāsa minaz-zulumāti ilan-nūri bi`izni rabbihim ilā širāṭil-`azīzil-ḥamīd

Alif Lam Ra. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu (Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang-benderang dengan izin Tuhan, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Mahaperkasa, Maha Terpuji.

---

2

اللَّهُ الَّذِي لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ وَيُؤْتِي لِكُلِّ قَوْمٍ نَصِيبًا

allāhillazī lahū mā fis-samāwāti wa mā fil-arḍ, wa waiṭi lil-kāfirīna min `azābin syadīd

Allah yang memiliki apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Celakalah bagi orang yang ingkar kepada Tuhan karena siksaan yang sangat berat,

---

3

الَّذِينَ يَسْتَحِبُّونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا عَلَىٰ الْأٰخِرَةِ وَيَصُدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَيَبْغُونَهَا عِوَجًا ۗ أُولَٰئِكَ فِي ضَلَالٍ بَعِيدٍ

allāzīna yastahibbūnal-ḥayāṭad-dun-yā `alal-ākhirati wa yaṣuddūna `an sabīlillāhi wa yabgūnahā `iwajā, ulā`ika fi ḍalālim ba`īd

(yaitu) orang yang lebih menyukai kehidupan dunia daripada (kehidupan) akhirat, dan menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah dan menginginkan (jalan yang) bengkok. Mereka itu berada dalam kesesatan yang jauh.

---

4

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا بِلِسَانٍ قَوْمِهِ لِيُبَيِّنَ لَهُمْ ۚ فَيُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

wa mā arsalnā mir rasūlin illā bilisāni qaumiḥi liyubayyina lahum, fa yuḍillullāhu may yasyā`u wa yahdī may yasyā`, wa huwal-`azīzul-ḥakīm

Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun, melainkan dengan bahasa kaumnya, agar dia dapat memberi penjelasan kepada mereka. Maka Allah menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dia Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana.

---

5

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا مُوسَىٰ بِآيَاتِنَا أَنْ أَخْرِجْ قَوْمَكَ مِنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ ۚ وَذَكَرْهُمْ بِآيَاتِ اللَّهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّكُلِّ صَبَّارٍ شَكُورٍ



قَالَتْ لَهُمْ رُسُلُهُمْ إِنْ نَحْنُ إِلَّا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَمُنُّ عَلَىٰ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۗ وَمَا كَانَ لَنَا أَنْ نَأْتِيَكُمْ بِسُلْطٰنٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

qālat lahum rusuluhum in naḥnu illā basyarum mişlukum wa lākinallāha yamunnu 'alā may yasyā`u min 'ibādih, wa mā kāna lanā an na`tiyakum bisuḷṭānin illā bi`iznillāh, wa 'alallāhi falyatawakkalil-mu`minūn  
Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka, “Kami hanyalah manusia seperti kamu, tetapi Allah memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Tidak pantas bagi kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Allah. Dan hanya kepada Allah saja hendaknya orang yang beriman bertawakal.

12

وَمَا لَنَا إِلَّا نَتَوَكَّلُ عَلَىٰ اللَّهِ وَقَدْ هَدٰىنَا سُبُلَنَا ۗ وَلَنَصْبِرَنَّ عَلَىٰ مَا أَدْبٰىتُمُونَا ۗ وَعَلَىٰ اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُتَوَكِّلُونَ

wa mā lanā allā natawakkala 'alallāhi wa qad hadānā subulanā, wa lanaşbiranna 'alā mā āzaitumunā, wa 'alallāhi falyatawakkalil-mutawakkilūn

Dan mengapa kami tidak akan bertawakal kepada Allah, sedangkan Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kami sungguh, akan tetap bersabar terhadap gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Allah saja orang yang bertawakal berserah diri.”

13

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِرُسُلِهِمْ لَنُخْرِجَنَّكُمْ مِّنْ أَرْضِنَا أَوْ لَنَعُوذَنَّ فِي مَلٰٓئِكَةٍ فَأَوْحٰى إِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ لَنُهْلِكَنَّ الظَّالِمِينَ ۗ

wa qālallāzīna kafarū lirusulihim lanukhrijannakum min arḍinā au lata`udunna fī millatinā, fa auḥā ilaihim rabbuhum lanuhlikannaz-zālimīn

Dan orang-orang kafir berkata kepada rasul-rasul mereka, “Kami pasti akan mengusir kamu dari negeri kami atau kamu benar-benar kembali kepada agama kami.” Maka Tuhan mewahyukan kepada mereka, “Kami pasti akan membinasakan orang yang zalim itu.

14

وَلَنُسَكِّنَنَّكُمْ الْأَرْضَ مِنْ بَعْدِهِمْ ۗ إِنَّكَ لَمِنَ خَافِ مَقَامِي ۗ وَخَافَ وَعَبِدَ

wa lanuskinannakumul-arḍa mim ba`dihim, zālika liman khāfa maqāmī wa khāfa wa`id

Dan Kami pasti akan menempatkan kamu di negeri-negeri itu setelah mereka. Yang demikian itu (adalah untuk) orang-orang yang takut (menghadap) ke hadirat-Ku dan takut akan ancaman-Ku.”

15

وَاسْتَفْتٰهُوٓا وَخَافَ كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيدٍ

wastaftaḥū wa khāba kullu jabbārin 'anīd

Dan mereka memohon diberi kemenangan dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala,

16

مِّنْ وَرَآئِهِ جَهَنَّمُ وَيُسْقٰى مِنْ مَّاءٍ صٰدِيْدٍ

miw warā`ihī jahannamu wa yusqā mim mā`in ṣadīd

di hadapannya ada neraka Jahanam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah,

17

يَنْجَرُّعُهُ وَلَا يَكَادُ يُسِيْعُهُ وَيَأْتِيهِ الْمَوْتُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَمَا هُوَ بِمَيِّتٍ ۗ وَمِنْ وَرَآئِهِ عَذَابٌ غَلِيْظٌ

yatajarra`uhū wa lā yakādu yusi`uhū wa ya`tihil-mautu ming kulli makāniw wa mā huwa bimayyit, wa miw warā`ihī 'azābun galīz

diteguk-teguknya (air nanah itu) dan dia hampir tidak bisa melennya dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati; dan di hadapannya (masih ada) azab yang berat.

18

مِثْلَ الَّذِينَ كَفَرُوا بِرَبِّهِمْ أَعْمَالُهُمْ كَرَمَادٍ اشْتَدَّتْ بِهِ الرِّيحُ فِي يَوْمٍ عَاصِفٍ ۗ لَا يَقْدِرُونَ مِمَّا كَسَبُوا عَلَىٰ شَيْءٍ ۗ اِنَّكَ هُوَ الصَّلٰٓئِلُ الْبٰعِيْدُ

maşalullāzīna kafarū birabbihim a`māluhum karamādīnisyatdadt bihir-rīḥu fī yaumin 'aşif, lā yaqdirūna mimmā kasabū 'alā sya`ī, zālika huwaḍ-ḍalālul-ba`id

Perumpamaan orang yang ingkar kepada Tuhannya, perbuatan mereka seperti abu yang ditiup oleh angin keras pada suatu hari yang berangin kencang. Mereka tidak kuasa (mendatangkan manfaat) sama sekali dari apa yang telah mereka usahakan (di dunia). Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh.

19

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ إِنَّ يَئُوسَ الْيَهُودِ وَيَأُوسَ الْعِبْرِيِّينَ

a lam tara annallāha khalaqas-samāwāti wal-arḍa bil-ḥaqq, iyasya` yuz-hibkum wa ya`ti bikhalqin jadīd

Tidaklah kamu memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan hak (benar)? Jika Dia menghendaki, niscaya Dia membinasakan kamu dan mendatangkan makhluk yang baru (untuk menggantikan kamu),

20

وَمَا ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ بِعَزِيزٍ

wa mā zālika 'alallāhi bi'azīz

dan yang demikian itu tidak sukar bagi Allah.

21

وَبَرَزُوا لِلَّهِ جَمِيعًا فَقَالَ الضُّعْفُؤُا لِلَّذِينَ اسْتَكْبَرُوا إِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا فَهَلْ أَنْتُمْ مُّعْتَدُونَ عَنَّا مِنْ عَذَابِ اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ قَالُوا لَوْ هَدَانَا اللَّهُ لَهَدَيْنَاكُمْ سِوَاءَ عَلَيْنَا أَجْرٌ غَنًا أَمْ صَبْرًا مَا لَنَا مِنْ مَّجْبُوصٍ

wa barazū lillāhi jamī'an fa qālaḍ-ḍu'afā`u lillażīnastakbarū innā kunnā lakum taba'an fa hal antum mugnūna 'annā min 'azābillāhi min syāi`, qālū lau hadānallāhu lahadainākum, sawā'un 'alainā ajazi'nā am ṣabarnā mā lanā mim maḥīṣ

Dan mereka semua (di padang Mahsyar) berkumpul untuk menghadap ke hadirat Allah, lalu orang yang lemah berkata kepada orang yang sombong, "Sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan kami dari azab Allah (walaupun) sedikit saja?" Mereka menjawab, "Sekiranya Allah memberi petunjuk kepada kami, niscaya kami dapat memberi petunjuk kepadamu. Sama saja bagi kita, apakah kita mengeluh atau bersabar. Kita tidak mempunyai tempat untuk melarikan diri."

22

وَقَالَ الشَّيْطَانُ لَمَّا قُضِيَ الْأَمْرُ إِنَّ اللَّهَ وَعَدَكُمْ وَعَدَ الْحَقُّ وَعَدْتُكُمْ فَأَخْلَفْتُكُمْ وَمَا كَانَ لِي عَلَيْكُمْ مِنْ سُلْطَانٍ إِلَّا أَنْ دَعَوْتُكُمْ فَاسْتَجَبْتُمْ لِي قَلِيلًا تَلُومُونِي وَلُومُوا أَنْفُسَكُمْ مَا أَنَا بِمُصْرِخِكُمْ وَمَا أَنْتُمْ بِمُصْرِخِي إِنْ كَفَرْتُمْ بِمَا أَشْرَكْتُمْ مِّنْ قَبْلُ إِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

wa qālasī-syaiṭānu lammā quḍiyal-amru innallāhu wa'adākum wa'dal-ḥaqqi wa wa'attukum fa akhlaftukum, wa mā kāna liya 'alaikum min sulṭānin illā an da'autukum fastajabtum li, fa lā talūmunī wa lumū anfusakum, mā ana bimušrikhikum wa mā antum bimušrikhiyy, innī kafartu bimā asyraktumūni ming qabl, innaz-zālimīna lahum 'azābun alīm

Dan setan berkata ketika perkara (hisab) telah diselesaikan, "Sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu janji yang benar, dan aku pun telah menjanjikan kepadamu tetapi aku menyalahinya. Tidak ada kekuasaan bagiku terhadapmu, melainkan (sekedar) aku menyeru kamu lalu kamu mematuhi seruanmu, oleh sebab itu janganlah kamu mencerca aku, tetapi ceralah dirimu sendiri. Aku tidak dapat menolongmu, dan kamu pun tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku tidak membenarkan perbuatanmu mempersekutukan aku (dengan Allah) sejak dahulu." Sungguh, orang yang zalim akan mendapat siksaan yang pedih.

23

وَأُدْخِلَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ تَحِيَّتُهُمْ فِيهَا سَلَامٌ

wa udkhilallażīna āmanū wa 'amilūṣ-ṣāliḥāti jannātin tajrī min taḥtiḥal-an-hāru khālidīna fiḥā bi` izni rabbiḥim, taḥiyyatuhum fiḥā salām

Dan orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan dimasukkan ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya dengan seizin Tuhan mereka. Ucapan penghormatan mereka dalam (surga) itu ialah salam.

24

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ

a lam tara kaifa ḍaraballāhu maṣalag kalimatan ṭayyibatang kasyajaratin ṭayyibatīn aṣluḥā sābituw wa far'uhā fis-samā`

Tidakkah kamu memperhatikan bagai-mana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya kuat dan cabangnya (menjulangi) ke langit,

25

تُوتِي أُكْلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ

tu`tī ukulaha kulla h̄nim bi` izni rabbihā, wa yaḍribullāhul-amsāla lin-nāsi la'allahum yatazakkarun

(pohon) itu menghasilkan buahnya pada setiap waktu dengan seizin Tuhannya. Dan Allah membuat perumpamaan itu untuk manusia agar mereka selalu ingat.

26

وَمَثَلُ كَلِمَةٍ خَبِيثَةٍ كَشَجَرَةٍ خَبِيثَةٍ اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ

wa maṣalu kalimatīn khabīṣating kasyajaratīn khabīṣatinijtūṣāt min fauqil-arḍi mā lahā ming qarār

Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikit pun.

27

يُبَيِّنُ اللَّهُ لَ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ وَيُضِلُّ اللَّهُ الظَّالِمِينَ وَيَفْعَلُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ

yuṣabbittullāhullazīna āmanū bil-qaulis-ṣābiti fil-ḥayātid-dun-yā wa fil-ākhirah, wa yuḍillullāhuz-ẓālimīn, wa ya'falullāhu mā yasyā`

Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh (dalam kehidupan) di dunia dan di akhirat; dan Allah menyesatkan orang-orang yang zalim dan Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.

28

﴿لَمْ تَرَ إِلَى الَّذِينَ بَدَّلُوا نِعْمَتَ اللَّهِ كُفْرًا وَأَحَلُّوا قَوْمَهُمْ دَارَ الْبَوَارِ﴾

a lam tara ilallaẓīna baddalū ni'matallāhi kuḥraw wa aḥallū qaumahum dāral-bawār

Tidakkah kamu memperhatikan orang-orang yang telah menukar nikmat Allah dengan ingkar kepada Allah dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan?

29

جَهَنَّمَ يَصَلُّونَهَا وَيَبْسُ الْقَرَارِ

jahannam, yaṣlaunahā, wa bi`sal-qarār

yaitu neraka Jahanam; mereka masuk ke dalamnya; dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

30

وَجَعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا لِيُضِلُّوا عَنْ سَبِيلِهِ قُلْ سَبِيلُهُ قُلْ تَمَنَّوْا فَإِنَّ مَصِيرَكُمْ إِلَى النَّارِ

wa ja'alu lillāhi andādal liyuḍillū 'an sabīlih, qul tamatta'u fa inna maṣīrakum ilan-nār

Dan mereka (orang kafir) itu telah menjadikan tandingan bagi Allah untuk menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah (Muhammad), "Bersenang-senanglah kamu, karena sesungguhnya tempat kembalimu ke neraka."

31

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ آمَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خِلَافٍ

qul li'ibādiyallazīna āmanū yuqīmuṣ-ṣalāta wa yunfiqū mimmā razaqnāhum sirraw wa 'alāniyatam ming qabli ay ya`tiya yaumul lā bai'un fihi wa lā khilāl

Katakanlah (Muhammad) kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman, "Hendaklah mereka melaksanakan salat, menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan secara sembunyi atau terang-terangan sebelum datang hari, ketika tidak ada lagi jual beli dan persahabatan."

32

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْأنْهَرِ

allāhullazī khalaqas-samāwāti wal-arḍa wa anzala minas-samā`i mā'an fa akhrajā bihī minas-šamarāti rizqal lakum, wa sakhkhara lakumul-fulka litajriya fil-baḥri bi`amrih, wasakhkhara lakumul-an-hār

Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air (hujan) dari langit, kemudian dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan sungai-sungai bagimu.

33

وَسَخَّرَ لَكُمُ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبَيْنِ وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۗ

wa sakhkhara lakumusy-syamsa wal-qamara dā`ibaīn, wa sakhkhara lakumul-laila wan-nahār

Dan Dia telah menundukkan matahari dan bulan bagimu yang terus-menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan malam dan siang bagimu.

34

وَأنتُمْ مِّنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ وَإِن تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ الْإِنسَانَ لَطُلُومٌ كَفَّارٌ

wa atākum ming kulli mā sa`altumūh, wa in ta'uddu ni'matallāhi lā tuḥṣūhā, innal-insāna lazalūmung kaffār

Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).

35

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ ۗ

wa iz qāla ibrahīmu rabbij'al hāzal-balada āminaw wajnubnī wa baniyya an na'budal-aṣnām

Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berdoa, “Ya Tuhan, jadikanlah negeri ini (Mekah), negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku agar tidak menyembah berhala.

36

رَبِّ إِنَّهُمْ أَصْلَلْنِ كَثِيرًا مِّنَ النَّاسِ فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّيَّ وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

rabbi innahunna aḍlalna kaṣīram minan-nās, fa man tabi'anī fa innahū minnī, wa man 'aṣānī fa innaka gafūzur raḥīm

Ya Tuhan, berhala-berhala itu telah menyesatkan banyak dari manusia. Barangsiapa mengikutiku, maka orang itu termasuk golonganku, dan barang-siapa mendurhakaiku, maka Engkau Maha Pengampun, Maha Penyayang.

37

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ دُرِّيِّ بَوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِّنَ النَّاسِ تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَإِرْزُقْهُمْ مِّنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ

rabbānā innī askantu min zurriyyatī biwādin gairi zī zar'in 'inda baitikal-muḥarrami rabbanā liyuqīmuṣ-ṣalāta faj'al af'idatam minan-nāsi tahwī ilaihim warzuq-hum mināṣ-samarāti la'allahum yasykurun

Ya Tuhan, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan (yang demikian itu) agar mereka melaksanakan salat, maka jadikanlah hati sebagian manusia cenderung kepada mereka dan berilah mereka rezeki dari buah-buahan, mudah-mudahan mereka bersyukur.

38

رَبَّنَا إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا نُغْلِي وَمَا يَخْفَى عَلَى اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ

rabbānā innaka ta'lamu mā nukhfi wa mā nu'lin, wa mā yakhfā 'alallāhi min syai`in fil-arḍi wa lā fis-samā`

Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami tampakkan; dan tidak ada sesuatu pun yang tersembunyi bagi Allah, baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit.

39

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي عَلَى الْكِبَرِ إِسْمَاعِيلَ وَإِسْحَاقَ إِنَّ رَبِّي لَسَمِيعُ الدُّعَاءِ

al-ḥamdu lillāhillaḥī wahaba lī 'alal-kibari ismā'ila wa is-ḥāq, inna rabbī lasamī'ud-du'a`

Segala puji bagi Allah yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua(ku) Ismail dan Ishak. Sungguh, Tuhanku benar-benar Maha Mendengar (memperkenankan) doa.

40

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ دُرِّيِّ رَبَّنَا وَتَقَبَّلْ دُعَاءِ

rabbij'alnī muqīmaṣ-ṣalāti wa min zurriyyatī rabbānā wa taqabbal du'a`

Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku orang yang tetap melaksanakan salat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.

41

رَبَّنَا اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَلِلْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ يَقُومُ الْحِسَابُ

rabbanağfir lī wa liwālidayya wa lil-mu`minīna yauma yaqumul-ḥisāb

Ya Tuhan kami, ampunilah aku dan kedua ibu bapakku dan semua orang yang beriman pada hari diadakan perhitungan (hari Kiamat).”

---

42

وَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ إِنَّمَا يُؤَخَّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ

wa lā taḥsabannallāha gāfilan 'ammā ya'maluz-ẓālimūn, innamā yu`akhhiruhum liyaumin tasykhaṣu fīhil-absār

Dan janganlah engkau mengira, bahwa Allah lengah dari apa yang diperbuat oleh orang yang zalim. Sesungguhnya Allah menanggung mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak,

---

43

مُهْطِعِينَ مُقْنِعِي رُءُوسِهِمْ لَا يَرْتَدُّ إِلَيْهِمْ طَرْفُهُمْ وَأَفِئْتُهُمْ هَوَاءٌ

muḥṭi'īna muqni'ī ru`ūsihim lā yartaddu ilaihim ṭarfuhum, wa af'idatuhum hawā`

mereka datang tergesa-gesa (memenuhi panggilan) dengan mengangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong.

---

44

وَأَنْذِرِ النَّاسَ يَوْمَ يَايُنَيْهِمُ الْعَذَابُ لَفِيئَةٌ الَّذِينَ ظَلَمُوا رَبَّنَا آخِرْنَا إِلَىٰ آجَلٍ قَرِيبٍ نَّجِبٌ دَعْوَتِكَ وَتَتَّبِعِ الرَّسُولَ ۖ أَلَمْ تَكُونُوا أَقْسَمْتُمْ مِّنْ قَبْلِ مَا لَكُم مِّنْ زَوَالٍ

wa anzirin-nāsa yauma ya`tiḥimul-'azābu fa yaqullullazīna zalamū rabbana akhkhirnā ilā ajaling qarībin nujib da`wataka wa nattabi'ir-rusul, a wa lam takunū aqsamtum ming qablu mā lakum min zawāl

Dan berikanlah peringatan (Muhammad) kepada manusia pada hari (ketika) azab datang kepada mereka, maka orang yang zalim berkata, “Ya Tuhan kami, berilah kami kesempatan (kembali ke dunia) walaupun sebentar, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul.” (Kepada mereka dikatakan), “Bukankah dahulu (di dunia) kamu telah bersumpah bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?”

---

45

وَسَكَنتُمْ فِي مَسْكِنٍ ظَلَمْتُمْ أَنْفُسَكُمْ وَتَبَيَّنَ لَكُمْ كَيْفَ فَعَلْنَا بِهِمْ وَضَرَبْنَا لَكُمُ الْأَمْثَالَ

wa sakantum fī masākinillazīna zalamū anfusahum wa tabayyana lakum kaifa fa'alnā bihim wa ḍarabnā lakumul-amṣāl

Dan kamu telah tinggal di tempat orang yang menzalimi diri sendiri, dan telah nyata bagimu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan telah Kami berikan kepadamu beberapa perumpamaan.”

---

46

وَقَدْ مَكَرُوا مَكْرَهُمْ وَعِنْدَ اللَّهِ مَكْرُهُمْ وَإِنْ كَانَ مَكْرُهُمْ لِتَزُولَ مِنْهُ الْجِبَالُ

wa qad makarū makrahum wa 'indallāhi makrahum, wa ing kāna makrahum litazuḥla min-hul-jibāl

Dan sungguh, mereka telah membuat tipu daya padahal Allah (mengetahui dan akan membalas) tipu daya mereka. Dan sesungguhnya tipu daya mereka tidak mampu melenyapkan gunung-gunung.

---

47

فَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ مُخْلَفًا وَعَدَهُ رَسُولُهُ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ ذُو انْتِقَامٍ

fa lā taḥsabannallāha mukhlifa wa'dihī rusulah, innallāha 'azīzun ḥuntiqām

Maka karena itu jangan sekali-kali kamu mengira bahwa Allah mengingkari janji-Nya kepada rasul-rasul-Nya. Sungguh, Allah Mahaperkasa dan mempunyai pembalasan.

---

48

يَوْمَ تُبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتُ وَبَرَزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ

yauma tubaddalul-arḍu gairal-arḍi was-samāwātu wa barazū lillāhil-wāḥidil-qahhār

(Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan mereka (manusia) berkumpul (di Padang Mahsyar) menghadap Allah Yang Maha Esa, Mahaperkasa.

---

49

وَتَرَى الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ مُّقَرَّبِينَ فِي الْأَصْفَادِ

wa taral-mujrimīna yauma`izim muqarranīna fil-aṣfād

Dan pada hari itu engkau akan melihat orang yang berdosa bersama-sama diikat dengan belunggu.

---

50

سَرَابِيْلُهُمْ مِّنْ قَطْرِانٍ وَتَغْشَىٰ وُجُوْهُهُمْ النَّارُ

sarābīluhum ming qaṭirāniw wa tagsyā wujūhahumun-nār

Pakaian mereka dari cairan aspal, dan wajah mereka ditutup oleh api neraka,

---

51

لِيَجْزِيََ اللهُ كُلَّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ إِنَّ اللهَ سَرِيْعُ الْحِسَابِ

liyajziyallāhu kulla nafsim mā kasabat, innallāha sarī'ul-ḥisāb

agar Allah memberi balasan kepada setiap orang terhadap apa yang dia usahakan. Sungguh, Allah Mahacepat perhitungannya.

---

52

هٰذَا بَلٰغٌ لِلنَّاسِ وَلِيُنذَرُوْا بِهٖ وَلِيَعْلَمُوْا اَنَّ مَا هُوَ اِلٰهٌ وَّاحِدٌ وَّلِيَدَّكَّرَ اُولُو الْاَلْبَابِ

hāzā balāgul lin-nāsi wa liyunzarū bihī wa liya'lamū annamā huwa ilāhuw wāḥiduw wa liyaẓẓakkara ulul-albāb

Dan (Al-Qur'an) ini adalah penjelasan (yang sempurna) bagi manusia, agar mereka diberi peringatan dengannya, agar mereka mengetahui bahwa Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang yang berakal mengambil pelajaran.

---

**Berikutnya:**

[Surat Al Hijr](#)

---

Tebarkan kebaikan, raih keberkahan.

Bagikan bacaan Quran [Surah Ibrahim](#) (Ibrahim):

© 2022 [WorldQuran.com](#)

[About](#) [Contact](#) [Disclaimer](#) [Privacy Policy](#) [Sitemap](#) [ToS](#)